BAB IV

LAPORAN PENELITIAN

A. Penyajian Data

1. Gambaran Umum Desa Teluk Timbau

Desa Teluk Timbau merupakan bagian dari salah satu dari sembilan desa yang berada di wilayah Kecamatan Dusun Hilir Kabupaten Barito Selatan, Kalimantan Tengah. Desa Teluk Timbau dikatakan ada sejak sekitar tahun 1973, yang awalnya adanya kedatangan dari beberapa warga Desa Damparan yang kemudian membuka lahan dan brermukim.

2. Kondisi Geografis

Desa Teluk Timbau merupakan bagian dari salah satu dari sembilan desa yang berada di wilayah Kecamatan Dusun Hilir Kabupaten Barito Selatan, Kalimantan Tengah dengan jarak 21,5 km dengan menggunakan transportasi dan jarak 67,1 km ke Ibu Kota Kabupaten/ Kota. Desa Teluk Timbau memiliki laus wilayah sebesar 145.244 ha / m2, dengan jumlah penduduk sebanyak 1.336 jiwa yang terbagi atas delapan rukun tetangga dan tiga rukun warga.

3. Iklim dan Batas Wilayah

Desa Teluk Timbau sebagaimana desa-desa yang ada di Indonesia mempunyai iklim kemrau dan hujan. Adapun mengenai batas wilayah Desa Teluk Timbau sebagai berikut:

a. Sebelah utara : Desa Salat Baru dan Batilap
b. Sebelah selatan : Desa Damparan
c. Sebelah timur : Desa Lehai dan Pinungku
d. Sebelah barat : Desa Kaupas

4. Keadaan Sosial Ekonomi Penduduk

Di desa Teluk Timbau mata pencaharian warga setempat adalah dengan bertani, pencari rotan atau berkebun rotan, dan usaha perikanan air tawar. Biasanya masyarakat setempat bertanam padi sekali dalam setahun. Namun, semakin tahun jumlah petani mengalami penurunan, sebab banyak yang memilih membeli beras ketimbang menghasilkan sendiri, karena dianggap kurang sebanding hasil yang di dapat dengan modal yang dikeluarkan, selain itu banyak masyarakat yang memilih pekerjaan serabutan lainnya atau telah menjadi karyawan swasta. Dan untuk petani rotan biasanya dilakukan dengan membuka lahan kebun rotan atau mengambil upah dengan pemilik rotan. Petani rotan menjual rotan kepada pengusaha rotan dihargai Rp. 200,000/kuital, yang

kemudian rotan tersebut akan dibersihkan oleh ibu-ibu diupah Rp.25.000/kuitan sebelum aneka bahan anyaman. dijual untuk dijadikan macam aneka kerajinan.[1]

Tabel 4. 1 Jumlah penduduk Desa Teluk Timbau

Jumlah laki-laki	674
Jumlah perumpuan	662
Jumlah kepala keluarga (KK)	448
Jumlah total	**1.336**

Sumber : Laporan Data Profil Desa Teluk Timbau Tahun 2024

Berdasarkan tabel di atas jumlah keseluruhan dari penduduk Desa Teluk Timbau yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 674 jiwa, dan jumlah penduduk yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 662 jiwa, dengan jumlah penduduk yang memiliki kartu keluarga sebanyak 448 jiwa, dengan total jumlah penduduk desa Teluk Timbau adalah sebanyak 1.336 jiwa.

Tabel 4. 2 Mata Pencaharian Pokok Penduduk Desa Teluk Timbau

Jenis Pekerjaan	**Laki-laki**	**Perempuan**
Petani/	454 orang	453 orang
Buruh tani/ buruh rotan	45 orang	50 orang
Pegawai Negeri Sipil	6 orang	1 orang
Nelayan	94 orang	52 orang
Pedagang	-	81 orang
Pengusaha besar	15 orang	
Karyawan swasta	50 orang	14 orang

Sumber : Laporan Data Profil Desa Teluk Timbau tahun 2024

[1] "Data Profil Desa Teluk Timbau," 2024.

Dari data di atas dapat disimpulkan rata-rata pekerjaan warga desa Teluk Timbau adalah sebagai petani atau buruh rotan, dan juga sebagai nelayan air tawar. Selain data di atas, masyarakat setempat bekerja serabutan atau tidak tetap.

Tabel 4. 3 Tingkat Pendidikan dan Fasilitas Pendidikan

Tingkat Pendidikan	**Laki-laki**	**Perempuan**
Tamat SD/ sederajat	185	145
Tamat SMP/ sederajat	28	35
Tamat SMA/ sederajat	38	50
Tamat D-1/ sederajat	1	-
Tamat D-3/ sederajat	1	1
Tamat S-1/ sederajat	2	1
Sedang bersekolah	231	258
Tidak tamat SD	20	25
Tidak sekolah	35	40
Jumlah	**541**	**555**

Sumber : Laporan Data Profil Desa Teluk Timbau Tahun 2024

Tabel 4. 4 Kepercayaan Masyarakat Desa Teluk Timbau

Agama	**Laki-Laki**	**Perempuan**
Islam	674 Orang	662 Orang
Kristen	-	-
Katholik	-	-
Hindu	-	-
Budha	-	-

Khonghucu	-	-

Sumber : Laporan Data Profil Desa Teluk Timbau Tahun 2024

Tabel 4. 5 Fasilitas Pendidikan

Pendidikan Anan Usia Dini	1
Taman Kanak-Kanak	2
Sekolah Dasar	2
Sekolah Menengah Pertama	1
Sekolah Menengah Akhir	1
Perguruan Tinggi	-
Pendidikan Al-Qur'an	3
Jumlah	10

Sumber : Laporan Data Profil Desa Teluk Timbau tahun 2024

Tabel 4. 6 Sarana dan Prasarana

Jenis		**Jumlah**
Gedung kantor pemerintah desa		3
Balai desa		1
Masjid		2
Langgar/ Mushola		3
Lapangan voli		1
Puskesmas pembantu		1
Posyandu		2
Listrik PLN		1
Diesel umum		2
Genset		3

Sumber : Laporan Data Profil Desa Teluk Timbau tahun 2024

Gambar 4. 1 Struktur Kelembagaan Pemerintah Desa Teluk Timbau



Sumber : Laporan Data Profil Desa Teluk Timbau tahun 2024

Uraian Hasil Wawancara

a. Informan 1

1) Identitas Informan

Nama	: H. Gurdansyah
Jabatan	: Kepala Desa Teluk Timbau
Pendidikan Terakhir	: SLTA
Alamat	: Desa Teluk Timbau RT. 01 RW.01

2) Uraian

Menurut Kepala Desa, mengenai prioritas utama pembangunan di desa Teluk Timbau untuk saat ini melanjutkan dari tahun-tahun sebelumnya yaitu perbaikan jalan desa sekaligus pelebaran sehingga, nantinya dapat digunakan dan dilalui oleh kendaraan roda empat, dan juga pelebaran beberapa gang yang sebelumnya sudah ada beberapa akan dilanjutkan. Selain itu keinginan Kepala Desa untuk memberikan sebuah Jukung (alat yang digunakan sebagai transportasi dalam mencari pekerjaan di sungai), dan juga pemberian nomor rumah warga setempat, dan penerangan jalan atau pemasangan lampu jalan. Hal ini akan dilakukan secara bertahap.

Informan menjelaskan selama menjabat, alokasi dana desa disalurkan dengan lancar dan tidak ada kendala, begitu pun untuk tahun 2023-2024. Hanya memang semua alokasi dicairkan secara bertahap melalui tiga tahapan. Menurut informat dana desa sangat membantu dalam mendukung keungan desa dari segi pembangunan bantuan kemiskinan. Adapun yang terlibat dalam proses perencanaan biasnya akan ada Kepala Desa, Bendahara, Sekretaris Desa, Badan Permusyawaratan Desa, dan tokoh-tokoh masyarakat seperti RT dan RW juga bisa memberikan usulan.

Menurut informan biasnya akan ada pemeriksaan dari daerah pusat apakah dana desa ini digunakan secara sesuai, dan selama ini laporan-laporan pemerintah desa tidak ada mengalami kendala dan

temuan lainnya. Saat diadakan musyawarah desa sebelum pengusulan APBDes masyarakat diberikan kesempatan untuk mengusulkan pendapatnya sekira apakah ada hal-hal yang layak diajukan ke pusat. Akan dilakaukan perbaikan dan pelebaran jalan, lalu sebelumnya juga bisa membangun gedung baru sebagai tamabahan kantor desa dan juga gudang kantor khusus untuk BPD. Dan ada juga pembangunan tugu dan simbol selamat datang yang baru selesai pada awal tahun ini. Adapaun kendala dalam hal sumber daya manusia yang mengelola informan menjelaskan tidak ada, semua melakukan tugasnya dengan baik dan sesuai.

Kendala dalam hal pengelolaan dana desa untuk pembangunan berkelanjutan biasanya harus bertahap jika melakukan pembangunan karena dana yang kita dapatkan biasnya tidak sanggup memfasilitasi secara langsung, belum lagi untuk pembangunan dan hal lainnya. Selain itu memang ada beberapa yang tidak termasuk pembangunan dalam hal yang mengharuskan menggunakan dana dari dana desa. Harapan informan pengelolaan dari pada dana desa selalu berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan desa, serta proses pembangunan terus dilanjutkan meskipun nanti sudah berganti struktur organisasi pemerintah desanya.

b. Informan 2

1) Identitas Informan

Nama : Muh Sarbaini, S.Kom

Jabatan	: Kaur Keuangan
Pendidikan Terakhir	: S-1
Alamat	: Desa Teluk Timbau RT.02 RW.01

2) Uraian

Muh Sarbaini yang menjabat sebagai Kuar Keungan pemerinta desa Teluk Timbau menerangkan bahwa prioritas desa saat ini adalah perbaikan jalan desa sekaligus pelebaran sehingga, nanti bisa dilalui oleh kendaraan roda empat, dan juga pelebaran beberapa gang yang sebelumnya sudah ada beberapa akan dilanjutkan. Selain itu dan juga pemberian nomor rumah warga setempat, dan penerangan jalan atau pemasangan lampu jalan. Menurut informan alaokasi dana desa 2023-2024 berjalan dengan lancar digunakan untuk pembuatan jalan gang, pembangunan kantor baru dan tugu serta gerbang selamat datang.

Berperan penting, dengan anggaran dari alokasi dana desa ini segala jalannya proses pemerintah desa, pembangunan, pemberdayaan masyarakat dan bantuan kemiskinan lainnya. Dalam melakukan perencanaan keuangan tahunan dan alokasi dana desa dilakukan Sarbaini menjelaskan melalui proses musyawarah masyarakat desa Teluk Timbau yang dilaksanakan oleh Badan Permusyawaratan Desa. Jadi yang terlibat ada aparatur desa, BPD, dan tokoh masyarakat tertentu. Mekanisme dan pelaporan akan kita lakukan setiap tahunnya sebagai bahan dan proses pengalokasian dana desa apakah selama ini

sudah sesuai. Pelaporan dan pengawasan melibatkan Camat sampai daerah pusat.

Sarbaini menjelaskan bahwa masyarakat mempunyai keterlibatan melalui proses musyawarah desa mengenai perencanaan keuangan desa. Dalam hal proyek semua menggunakan dana desa, pembangunan jalan, kantor desa, tugu itu semua proyek dana desa. Dalam hal pemegang pengelolaan semua sesuai dan memenuhi persetujuan Kepala Desa. Kendala kalau untuk pembangunan itu memang selalu ada, seperti kita harus melakukan usulan, jika usulan diterima pun, prosesnya biasanya dilakukan secara bertahap. Dan ada juga memang pembangunan di desa ini yang tidak termasuk ke dalam pembangunan yang menggunakan dana desa, seperti hal yang menjadi aset kabupaten.

Harapan informan memgenai pengelolaan dana desa kedepannya bisa memnuhi dan mencapai semua aspek pembangunan yang diprioritaskan oleh desa.

c. Informan 3

1) Indentitas Informan

Nama	: Ardini
Jabatan	: Ketua Badan Permusyawaratan Desa
Pendidikan Terakhir	: SLTP
Alamat	: Desa Teluk Timbau RT 01 RW 01

2) Uraian

Informan menjalaskan dalam waktu dekat yang jadi fokus pemerintah desa adalah perbaikan dan pelebaran jalan desa sehingga bisa untuk kendaraan roda empat. Alokasi dana desa untuk beberapa tahun ini digunakan sesuai perencanaan desa. Menurut informan, dana desa sangat berperan untuk jalannya pemerintah desa dan proses memajukan desa. Informan menjelaskan yang ikut terlibat di dalam proses perencanaan dan pengelolaan dana desa adalah pemerintah desa, seluruh anggota BPD, masyarakat seperti RT atau RW. Selain dari kecamatan dan pusat, informan menjalaskan BPD juga ikut serta melakukan pengawasan dan biasanya perencanaan mengenai APBDes, tentunya laporan tahunan harus aktif.

Informan menjelaskan bahwa Masyarakat terlibat dalam proses pengusulan. Untuk proyek pembangunan melanjutkan yang sebelumnya itu ada pembangunan kantor desa, kantor BPD, dan perbaikan jalan. Untuk kendala sumber daya manusia yang mengelola mungkin berkaitan dengan proses mengenai pengalokasian, beberapa kali tidak sependapat sehingga menimbulkan perencanaan pembangunan yang tidak sesuai. Untuk masalah pembangunan dengan dana desa, tentunya harus dilakukan secara bertahap dan pengusulan secara terus menerus ke pusat, itu kalau di terima juga usulan kita. Harapan informan terkaiat pengelolaan kedepannya bisa lebih

terstruktur, pembangunan berjalan dan berhasil sesuai seperti yang seharusnya.

d. Informan 4

1) Identitas Informan

Nama	: Saniah
Umur	: 39
Pendidikan Terakhir	: SMA
Pekerjaan	: Guru Honorer
Alamat	: Desa Teluk Timbau RT 01 RW 01

2) Uraian

Informan menjelaskan bahwa dirinya secara pribadi tidak mengetahui mengenai jelasnya dana desa yang diterima oleh desa Teluk Timbau, hanya memperkirakan bahwa jumlahnya besar. Informan menjelaskan terkait dana desa yang digunakan untuk pembangunan lumayan, seperti bantuan bangunan untuk TK tempatnya mengajar beberapa tahun lalu. Mengenai bangunan yang lain tidak terlalu banyak, jalan ke kota saja masih rusak parah sekarang. Mengenai siapa saja yang terlibat informan menjelaskan yaitu pemerintah desa, BPD dan kadang ada undangan RT untuk rapat desa. Kalau untuk terlibat secara langsung itu jarang, paling seperti mengusul ke kepala desa.

Menurut informan proyek yang berjalan ada jalan darat desa ini, jalan gang, kalau untuk pendidikan ada bantuan-bantuan sedikit dari pemerintah desa. Lalu ada fasilitas posyandu dan kesehatan gratis, dan BLT. Menurut informan secara pribadi kualitas pembangunan masih kurang memadai.Informan menganggap informasi mengenasi penggunaan dana desa selama ini tidak sampai ke masyarakat, hanya tokoh-tokoh tertentu yang terlibat langsung saja mungkin yang mengetahui. Informan berharap desa bisa lebih maju, dari segi pembangunan, pemberdayaan masyarakat, bantuan pendidikan, jalan-jalan diperbaiki, bantuan-bantuan aktif.

e. Informan 5

1) Identitas Informan

Nama	: Aslian
Umur	: 52
Pendidikan Terakhir	: SD
Pekerjaan	: Ibu Rumah Tangga
Alamat	: Desa Teluk Timbau RT 02 RW 02

2) Uraian

Informan yang bernama ibu Aslian menjelaskan mengetahui terkait ada dana desa yang diberikan oleh Bupati, tetapi berapa banyak tidak mengetahui. Menurut informan untuk memperbaiki jalan,

membuat kantor desa, dan BLT. Menurut informan pihak yang terlibat ada Kepala Desa beserta jajarannya. Biasanya ada rapat desa kata orang-orang, biasanya ada undangan untuk orang tertentu. Informan menjelaskan bahwa ada masyarakat yang terlibat, tetapi tidak semua hanya untuk yang mempunyai jabatan, seperti Ketua RT atau RW. Untuk pembuatan jalan menuju kota, jalang gang, bantuan BLT, pembuatan tugu.

Untuk kualitas pembangunan informan merasa sebagain sesuai dan sebagain tidak. Kalau kantor desa bagus dan makin luas, kalau jalan sekarang makin rusak apalagi setelah banjir biasanya makin rusak, lalu gerbang desa dikatakan beberapa masyarakat salah penulisan. Kalau untuk informasi hanya orang-orang tertentu yang mengetahui, paling kalau sudah ada proses pembangunanya baru kami bertanya, untuk apa. Harapannya semoga dana desa diguanakan dengan baik untuk desa agar desa bisa lebih maju lagi.

f. Informan 6

1) Identitas Informan

Nama	: Armadi
Umur	: 48
Pendidikan Terakhir	: SMP
Pekerjaan	: Pedagang
Alamat	: Desa Teluk Timbau RT 01 RW 01

2) Uraian

Armadi yang pernah menjabat sebagai Ketua RT 01 menjelaskan bahwa biasanya ketika masih jadi RT memang ada musyawarah desa, disitu nanti diterangkan usulan kita apa, berapa dana desa yang diberikan pusat, ada tahapannya, lalu nanti dibangun apa atau untuk apa, disusun semua. Jadi Armadi mengetahui dari situ hanya saja, memang kalau untuk seluruh kalangan masyarakat informasi ini tidak sampai. Yang sudah ada ya perbaikan dan pelebaran beberapa gang, bangunan baru untuk BPD dan perluasan kantor desa, kalau untuk jalan yang arah ke kota dan jalan yang di darat, sepengetahuan informan itu ada bantuan dari DPR juga.

Yang pasti akan ada perangkat desa, seperti Kepala Desa, Sekretaris Desa, bendahara, Ketua Dusun, BPD, masyarakat tertentu, RT dan RW juga terlibat. Menurut informan tidak semua kalangan masyarakat ikut terlibat hanya orang-orang dengan pangkat tertentu saja. Kalau dari segi pembangunan proyek seperti perbaikan jalan meskipun masih banyak yang rusak, lalu ada bangunan lanjutan gedung serba guna, bangunan kantor desa yang terlihat signifikan dan juga tugu bundaran, posyandu gratis untuk anak-anak dan juga lansia. Menurut informan untuk kualitas pembangunan masih bisa lebih ditingkatkan, seperti contoh gerbang desa itu penulisannya salah dan memang sejak awal tidak ada musyawarah dengan masyarakat.

Lalu ada gorong-gorong yang buntu sehingga mempengaruhi kondisi kebun masyarakat. Secara pribadi informan mesara kurang adanya komunikasi pemerintah dengan masyarakat. Harapannya makin bagus dari segi pembangunan dan perbaikan desa makin meningkat, sekolah-sekolah terbantu dengan baik.

g. Informan 7

1) Identitas Informan

Nama	: Lina Rahma
Umur	: 24
Pendidikan Terakhir	: S-1
Pekerjaan	: Karyawan Swasta
Alamat	: Desa Teluk Timbau RT 03 RW 02

2) Uraian

Lina Rahma menjelaskan bahwa mengetahui dana desa berapa biasanya dari berita-berita yang ramai dibicarakan bahwa tiap-tiap desa ada mendapatkan satu milyar ada yang lebih tetapi, untuk spesifik berapa dana desa yang didapatkan oleh desa Teluk Timbau, saya kurang mengetahui dengan pasti, mungkin sekitar segitu lah. Menurut informan untuk penggunaan pengelolaan yang paling terlihat adanya bangunan tugu bundaran, gerbang selamat datang, Kantor Desa makin,

pelebaran gang. Menurut informan pemerintah desa beserta jajaran dan aparat tokoh masyarakat yang akan terlibat langsung dalam proses perencanaan penggunaan dana desa di desa Teluk Timbau.

Menurut informan tidak semua masyarakat terlibat tetapi beberapa memang ada yang terlibat. Informan merasa selama ini orang tuanya tidak pernah ikut terlibat tetapi, tetangganya beberapa kali ikut dalam musyawarah desa karena memang seorang RT. Yang pasti terlihat pembangunan Kantor Desa, Knator BPD, tugu bundaran, penyaluran BLT, bantuan kesehatan. Menurut informan kualitas pembangunan masih perlu diperbaiki, untuk jalan di lokasi yang rawan banjir bisa lebih tinggi, begitu pun dengan gang. Untuk sebagian orang mungkin jelas, tetapi kenyataannya banyak masyarakat yang kurang informasi. Informan pribadi merasa tidak transparan. Harapan informan untuk pembangunanya lebih maju, akses jalan ke kota bisa segera diperbaiki, bantuan ke masyarakat sesuai sasara.

h. Informan 8

1) Identitas Informan

Nama	: Iwin
Umur	: 23
Pendidikan Terakhir	: Madrasah Aliyah
Pekerjaan	: Karyawan Swasta
Alamat	: Desa Teluk Timbau RT 04 RW 02

2) Uraian

Menurut informan tidak mengetahui secara pasti berapa hanya mengira lumayan banyak, karena itu berasal langsung dari bupati. Digunakan untuk perbaikan jalan, lalu BLT meskipun kadang tidak tepat sasaran. Menurut informan yang pasti para pegawai desa dan BPD. Menurut informan secara pribadi merasa masyarakat tidak terlibat secara langsung. Karena memang selama ini tidak ada musyawarah atau apapun. Yang pasti pembuatan jalan di gang, bantuan BLT, yang terbaru ada tugu bundaran dan gerbang. Untuk kualitas menurut informan belum sesuai dengan kualitas yang diharapkan masyarakat, masih banyak jalan yang rusak.

Menurut informan informasinya belum terbuka dan transparan sehingga masyarakat banyak tidak mengetahui. Harapan informan pembangunan desa terus mengalami peningkatan, bantuan aktif dan tepat sasaran, sarana dan pra sarana memadai.

Tabel 4. 7 Matrik

No	Informan	Optimalisasi Penggunaan Dana Desa untuk Pembangunan Berkelanjutan	Kendala
1.	H. Gurdansyah	1. Prioritas utama perbaikan dan pelebaran jalan desa 2. Pengoptimalisasian dana desa disesuikan dengan keperluan dan pembangunan yang paling mendesak.	1. Ada beberapa masyarakat yang tidak setuju karena mengenai tanahnya, dan beberapa ada yang tidak bisa dilebarkan karena

		3. Pembangunan melanjutkan dari aparat desa sebelumnya, salah satunya itu ada pembuatan jalan di gang desa, yang sebelumnya masih jalan tanah sudah diaspal, dan dilebarkan juga.	sudah mentok dengan rumah warga. 2. Cukup banyak hal mendesak namun, desa harus bertahap. 3. Beberapa ada yang tidak bisa dilebarkan karena terhalang kondisi rumah warga yang sudah menempel dengan bahu jalan.
2.	Muh Sarbaini, S.Kom	1. Perbaikan dan pelebaaran jalan sehingga memungkinkan kendaraan roda empat masuk. 2. Dioptimalkan secara bertahap sesuai dengan usulan kita ke pusat. 3. Selain pembangunan jalan, contoh seperti pembuatan jalan di gang, tugu desa dan gerbang desa juga perbaikan dan pembaruan kantor desa.	1. Beberapa lokasi mungkin tidak memungkinkan karena cukup dekat dengan rumah warga desa sendiri. 2. Tidak semua usulan kita diterima. 3. Semisal beberapa pembangunan tidak bisa langsung kita selesaikan tahun itu juga karena dana yang pas-pasan dan harus dibagi untuk keperluan desa lainnya.
3.	Ardini	1. Untuk saat ini yang utama pelebaran jalan desa. 2. Disesuikan dengan APBDes yang sudah dirancang sebelumnya. 3. Untuk yang baru-baru ini fokus pembangunan desa, itu ada renovasi kantor desa jadi lebih besar sehingga kalau ada agenda dan kunjungan bisa lebih maksimal, bisa dibangun kantor khusus BPD juga.	1. Beberapa ada yang tidak bisa dilebarkan jadi diusahakan yang memang bisa terlebih dahulu. 2. Beberapa usulan bisa tidak memenuhi respon atau harus menunggu. 3. Beberapa pembangunan ada yang memang harus dilakukan secara bertahap.
4.	Saniah	1. Kurang mengetahui pasti terkait perolehan dana desa.	1. Karena tidak semua masyarakat ikun andil dalam pembahasan.

		2. Pembangunan yang sudah terlihat paling jalan, sekarang mudah kemana-mana jalan sudah ada meskipun kondisi sekarang sudah mulai rusak. 3. Terkait informasi tidak begitu jelas, paling saya sendiri merasa ada penggunaan melihat dari pembangunan yang dijalankan. Atau ada pembagian BLT, berarti kan itu bantuan dari desa, seperti itu.	2. Kondisi jalan yang rusak belum ada perbaikan. 3. Kurangnya partisipasi masyarakat.
5.	Aslian	1. Tidak tahu. 2. Pembangunan jalan, tugu bundaran, kantor desa. 3. Tidak tahu informasi digunakan untuk apa saja. Paling tahu untuk pembangunan jalan, bantuan untuk masyarakat kurang mampu, cek kesehatan secara gratis.	1. Tidak ikut terlibat. 2. Kadang tidak sesuai. 3. Kurangnya partisipasi masyarakat
6.	Armadi	1. Yang saya tau diberikan sesuai dengan kondisi dan keperluan desa. 2. Pembangunan tidak terlalu banyak, yang terlihat seperti tugu bundaran, ikon selamat datang petunjuk desa, selain itu kantor pemerintah desa. 3. Informasi pengguna secara rinci biasnya diterangkan di spanduk mengenai APBDes, tidak secara rinci.	1. Tidak semua aspek masyarakat terlibat. 2. Kurang maksimal dari pihak pemerintah desa. 3. Minim forum diskusi dan keterlibatan masyarakat.
7.	Lina Rahma	1. Sebatas mengetahui karena mengikuti berita saja. 2. Pembangunan yang paling terlihat mengenai perbaikan jalan, tugu bundaran, kantor desa.	1. Kurangnya partisipasi masyarakat. 2. Beberapa bangunan ada yang tidak sesuai. 3. Kurangnya partisipasi masyarakat.

		3. Tidak mengetahui mekanisme penggunaan.	
8.	Iwin	1. Tidak mengetahui 2. Untuk perbaikan jalan dan BLT. 3. Tidak mengetahui	1. Kurangnya partisipasi masyarakat. 2. BLT terkadang tidak tepat sasaran. 3. Kurangnya partisipasi masyarakat.

B. Analisis Data

Dari hasil tulisan tentang teori-teori, mengenai optimalisasi penggunaan dana desa untuk pembangunan berkelanjutan di desa Teluk Timbau Kecamatan Dusun Hilir Kabupaten Barito selatan, maka ditemukan di antara syarat-syarat menuju optimalisasi adalah :

1. Transparansi, yaitu kejelasan dan keterbukaan pemerintah desa dalam mengelola dana desa.
2. Akuntabilitas, yaitu pertanggungjawaban seorang pemimpin dalam menilai aspek kinerja.
3. Partisipatif, yaitu keikutsertaan seluruh anggota masyarakat dalam pengelolaan dana
4. Kesetaraan, keterlibatan seluruh aspek masyarakat.

Sedangkan menurut teori-teori faktor-faktor yang mempengaruhi pembangunan desa sebagai berikut:

A. Perencanaan

B. Pendanaan

C. Pelaksanaan

D. Pengawasan

E. Partisipasi masyarakat

Tabel 4. 8 Analisis Data

No.	Teori	Indikator	Temuan	Hasil
1.	Optimalisasi	Transparansi	Tidak Transparan	Tidak optimal
2.	Optimalisasi	Akuntabilitas	Tidak ada transparans dalam hal pertanggungjawaban	Tidak optimal
3.	Optimalisasi	Partisipatif	Tidak ada partisipasi masyarakat	Tidak optimal
4.	Optimalisasi	Kesetaraan	Tidak semua masyarakat dilibatkan	Tidak optimal
5.	Pembangunan	Perencanaan	Tidak maksimal	Kurang optimal
6.	Pembangunan	Pendanaan	Cukup	kurang Optimal

7.	Pembangunan	Pelaksanaan	Kurang maksimal	Kurang optimal
8.	Pembangunan	Pengawasan	Hampir tidak ada pengawasan	Tidak optimal
9	Pembangunan	Partisipasi Masyarakat	Kurang adanya partisipasi	Kurang optimal